

**PENERAPAN MEDIA BUKU KEJUJURAN DALAM
MENINGKATKAN PEMBINAAN IBADAH SHALAT
SISWA DI SMP NEGERI 1 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Faris Aulia Rahman
NIM: T20161165
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN MEDIA BUKU KEJUJURAN DALAM
MENINGKATKAN PEMBINAAN IBADAH SHALAT
SISWA DI SMP NEGERI 1 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Faris Aulia Rahman

NIM: T20161165

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing :


Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.

NIP. 196405051990031005

**PENERAPAN MEDIA BUKU KEJUJURAN DALAM
MENINGKATKAN PEMBINAAN IBADAH SHALAT SISWA
DI SMP NEGERI 1 AMBULU JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001


Ulfa Dina Novienda, M.Pd
NUP. 201907122

Anggota:

1. Dr. Mashudi, M.Pd.
2. Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag.


Menyetujui

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS Al-Ankabut 45)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Cipta Bagus Segara, Al-Qur'an Q.S Al-Ankabut/29:45.

PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. M. Saekhoni dan Umi istianah selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, cucuran keringat, perjuangan nasehat yang tiada hentinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh, baik berupa materil maupun spiritual serta mengalirkan doa untuk kebahagiaan putra didunia maupun di akhirat nanti dan demi keberhasilannya mencapai cita-cita serta harapan yang lebih baik.
2. Saudaraku, Denny Aulia Rahman, Dewi Ainur Rohmah yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-temanku, M. Yasir fahmi, Ervinna Damayanti dan Beni Setiyo Budianto
4. Guru-guru SD hingga Perguruan Tinggi Negeri, yang telah memberikan ilmu serta bimbingan degan penuh kesabaran
5. Keluarga besar PAI A5 Angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan yang telah mengisi pos-pos kecil dalam perjalanan kehidupanku selama 4 tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'amin, Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan parasahabat beliau yang telah memberikan petunjuk kepada semua umat tentang indahnya ilmu pengetahuan. Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas izin-Nya penulisan skripsi yang berjudul *“Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2011-2023”* dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin berjalan dengan baik jika tanpa bantuan, arahan, dan bimbingan dari beberapa pihak. Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas, pelayanan dan dukungan yang baik kepada semua mahasiswa kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember termasuk peneliti.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah pelayanan dan

dukungan yang baik kepada semua mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember termasuk peneliti.

3. Dr. Rifan Humaidi M.Pd.I selaku Kajur Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak berhenti mengayomi peneliti.
5. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Abdul Muis, S. Ag, M. Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad SiddiqJember beserta segenap staf perpustakaan yang telah banyak membantu dan memfasilitasi segala proses pengumpulan literatur pustaka;
7. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsihnya selama ini.
8. Bapak Abdul Afif, S.Ag. yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di SMP Plus Darus Sholah Jember.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Ridho Allah SWT menyertai kemana arah langkah kita berpijak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat, Aamiin.

Jember, 10 Maret 2023

Faris Aulia Rahman

ABSTRAK

Faris Aulia Rahman, 2023: *Penerapan Media Buku Kejujuran Dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Kejujuran, Pembinaan Ibadah Shalat.

Dalam penerapan shalat anak diperlukan sebuah sinergi antara orang tua (kontrol sosial pertama) dan sekolah (kontrol sosial kedua). Untuk membentuk sinergi tersebut, dibutuhkan sebuah media salah satunya buku kejujuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media buku kejujuran dan hasil terbentuknya pembinaan ibadah shalat.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember? (2) Bagaimana penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember? (3) Bagaimana evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember. (2) Untuk menjelaskan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember. (3) Untuk menjelaskan evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember.

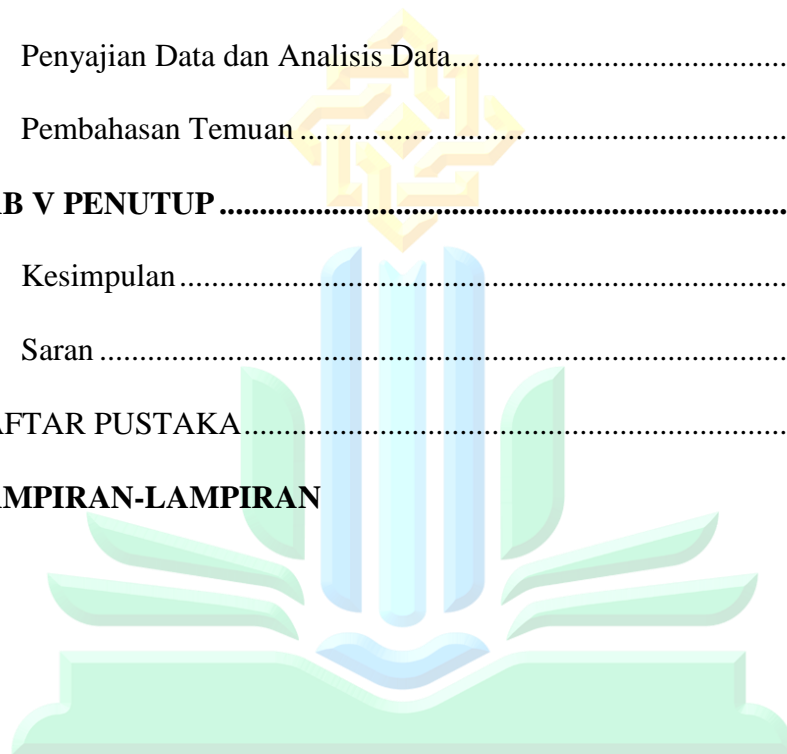
Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah SMP Negeri 1 Ambulu Jember Jawa Timur. Dengan subjek penelitian meliputi, guru pendidikan agama islam, siswa kelas IX, orang tua kelas IX, dan Kepala Sekolah.

Dalam penelitian tentang Penerapan Media Buku Kejujuran Dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember, memperoleh kesimpulan yaitu: 1) Buku kejujuran hanya aktif pada kelas IX yang berjalan hanya beberapa anak saja 2) Dalam mengefektifkan Buku Kejujuran diperlukan kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembinaan shalat. 3) Dalam penerapan Buku Kejujuran masih perlu pengembangan lagi, berupa evaluasi perkembangan Buku Kejujuran shalat di setiap bulannya oleh guru kelas, evaluasi keefektifan Penerapan Media Buku Kejujuran oleh kepala madrasah dan dewan guru, serta pengkomunikasian perkembangan pembinaan shalat kepada orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32

E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	40
A. Gambaran Obyek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesankan dan merendahkan diri. Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.²

Ibadah harus berpedoman pada apa yang telah Allah perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam, yang dilandaskan pada Kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW berupa Kitab suci Al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi atau dengan kata lain disebut dengan Hadits.³

Hal ini juga dikuatkan oleh firman Allah SWT dalam surat yang lain yaitu surat al-Bayyinah ayat 5 adalah sebagai berikut:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ

وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya: "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan sholat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)." (QS. Al-Bayyinah 98: 5)⁴

² Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2003), 17.

³ Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Cet. Ke-2, (Bandung: Mizan, 2002), 14.

⁴ Cipta Bagus Segara, Al-Qur'an/98: 5.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa, tujuan akhir dari semua aktifitas hidup manusia adalah pengabdian, penyerahan diri yang total terhadap ketentuan Allah, sehingga terwujud sikap dan perilaku yang lahir dari rasa yakin akan pengabdian kepada Allah. Ibadah juga motivasi, dorongan, semangat hidup yang bertujuan mendapat ridha Allah⁵

Secara garis besar, ibadah dibagi menjadi dua macam:

1. Ibadah khassah (khusus) atau ibadah mahdhah (ibadah yang ketentuannya pasti) yang telah ditentukan pelaksanaannya, adalah suatu rangkaian aktivitas ibadah yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dan bentuk aktivitas tersebut telah dicontohkan oleh Rasul-Nya, serta terlaksana atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran teologis dari masing-masing individu. Ibadah yang dimaksud tersebut adalah seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji.
2. Ibadah ‘ammah (umum) atau ibadah ghairu mahdhah yaitu semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas kepada Allah SWT, seperti minum, makan, bekerja mencari nafkah.⁶

Berdasarkan pengertian shalat menurut syari'at, seseorang yang mendirikan shalat harus tunduk kepada syarat dan rukun yang telah ditentukan. Disinilah sesungguhnya penting bagi kaum Muslim untuk

⁵ Safrilsyah, *Psikologi Ibadah dalam Islam*, (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar- Raniry Press, 2013), 2.

⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003), 18.

memperhatikan masalah ini dengan baik agar shalat yang dilakukannya sah menurut hukum syariat Islam.⁷

Dalam Islam, shalat sebagai ibadah yang paling awal disyariatkan, mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan seorang muslim dan menempati urutan kedua setelah syahadat.⁸ Sementara kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat ini masih sangat perlu dibina. Oleh karena itu peran sekolah sangat diperlukan dalam membina kesadaran beribadah peserta didik.

Shalat juga merupakan tiang agama. Fungsi tiang bagi sebuah bangunan adalah menjadi komponen yang sangat penting dalam menegakkan bangunan tersebut agar tidak roboh. Begitu pula halnya dalam beragama. Shalat sebagai tiangnya agama berperan penting sebagai penegak agama. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ ، مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

Artinya: “Shalat adalah tiang agama. Barang siapa yang menegakkan shalat, maka berarti ia menegakkan agama. Dan barang siapa yang meninggalkan shalat, maka berarti ia merobohkan agama.” (HR. Baihaqi).⁹

Pada dasarnya kewajiban shalat itu difardhukan atas orang-orang yang telah baligh, namun sejak berumur 7 tahun anak harus dilatih untuk menjalankan ibadah shalat. Tujuannya adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah sejak masa pertumbuhannya, sehingga ketika anak

⁷ Ahmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Shalat Wajib & Sunnah*, (Jakarta: Java Litera, 2011), 17.

⁸ Isnatin Ulfah, *Fiqih Ibadah*, “Menurut Al-ur’an, Sunnah dan Tinjauan Berbagai Madzhab”, (Yogyakarta: Nadi Offset, 2009), Hal. 59.

⁹ Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya’ Ulumuddin*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Akbar Media, 2008), 50.

tumbuh besar ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah SWT.

Pembinaan ibadah shalat terhadap anak harus dimulai sejak masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan watak yang utama, karena itu orang tua adalah sebagai lingkungan pertama yang berinteraksi dengannya.¹⁰

Moral dan religi merupakan bagian yang penting dalam jiwa remaja. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi bisa mengendalikan tingkah laku remaja yang beranjak dewasa. Sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat. Religi yaitu kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini adalah bagian dari moral, sebab dalam moral sebenarnya diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta perbuatan yang dinilai tidak baik sehingga perlu dihindari.

Agama mengatur juga tingkah laku baik-buruk, secara psikologis termasuk dalam moral. Untuk remaja, mores atau moral merupakan suatu kebutuhan tersendiri karena mereka sedang dalam keadaan membutuhkan pedoman atau petunjuk dalam rangka mencari jalannya sendiri. Pedoman atau petunjuk ini dibutuhkan juga untuk menumbuhkan identitas remaja, menuju kepribadian matang. Di Indonesia salah satu moral yang penting adalah agama. Agama merupakan salah satu pengendali terhadap tingkah laku remaja. Hal ini dapat dimengerti karena agama memang mewarnai kehidupan

¹⁰ Yuni Setia Ningsih, *Birrul Awlad Vs. Birrul Walidain*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), 34.

masyarakat setiap hari. Tidak saja dalam hari-hari besar agama atau upacara agama.¹¹

Hal ini tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan mempunyai tujuan pendidikan yaitu membentuk karakter seseorang dan peradaban nasional yang layak, untuk meningkatkan kapasitas atau kehidupan intelektual bangsa yang utamanya juga memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi siswa agar bisa menjadi orang yang percaya diri untuk mengabdikan diri kepada Allah yang Maha Kuasa, mulia, sehat, berkemampuan, kreatif, mandiri, berpengetahuan luas, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis.¹²

Faktor psikologi yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat yang ada pada diri siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Dengan demikian guru harus menguasai dan menerapkan berbagai strategi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.¹³

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.¹⁴ Materi dan metode disini untuk memberikan pembinaan terhadap ibadah shalat metode yang dilakukan seorang guru itu adanya pemberian tugas khusus untuk anak-anak yang melalaikan ibadah shalat. Selain itu, tugas guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.

¹¹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT Grafindo Persada, 2010), 109.

¹² Undang-Undang Dasar 1945 No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1991), 179.

¹⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 145.

Media dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian materi dan menjadikan siswa lebih mudah menyerap ilmu yang diterimanya. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian anak didik akan lebih mudah mencerna materi daripada tanpa menggunakan media.¹⁵

Pembinaan ibadah shalat yang dilakukan di SMPN 1 Ambulu merupakan penyempurnaan pembinaan aqidah mereka, sebab dengan ibadah (khususnya ibadah shalat) dapat memberi masukan kedalam diri jiwa anak sekaligus dapat meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Sang Pencipta. Pembinaan yang diberikan harus disesuaikan dengan siswa dan terus memantau perkembangannya baik dari segi intelektual, akhlak maupun ibadahnya. Pembinaan akan terjadi melalui pembiasaan dan latihan. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada siswa dimana di antara pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan tentang ibadah shalat yang dibina oleh para guru. Guru ini melakukan pembinaan ibadah shalat wajib yang dilakukan di rumah dengan menggunakan media buku kejujuran. Setiap siswa diharuskan mengisi buku kejujuran tersebut dirumah dan guru akan memeriksa kegiatan sholat siswa dirumah. Guru akan melihat kegiatan sholat siswa dari buku kejujuran tersebut dan apabila terdapat siswa yang masih tidak taat sholat wajib 5 waktu maka akan diberikan tugas sesuai

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 20.

dengan berapa banyak siswa yang bersangkutan tidak melakukan ibadah sholat. Buku kejujuran digunakan untuk guru melakukan tolak ukur para siswa dalam melaksanakan ibadah terutama sholat dan digunakan sebagai acuan untuk metode mengajar selanjutnya agar kegiatan belajar mengajar dapat lebih efektif.¹⁶

Hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Ambulu Jember yaitu siswa-siswi kurang memiliki kesadaran dalam kewajiban ibadah shalat, sehingga tingkat religius yang rendah terlihat dari sikap siswa yang kurang menghormati guru dan menghargai temannya serta kurangnya sopan santun antar siswa dan guru sehingga banyak terjadi pelanggaran tata tertib di lingkungan sekolah. Akhirnya kepala sekolah, guru Pendidika Agama Islam, beserta staf pengurus sekolah menerapkan program buku kejujuran. Program ini dinilai cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“PENERAPAN MEDIA BUKU KEJUJURAN DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN IBADAH SHALAT SISWA DI SMP NEGERI 1 AMBULU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023”**.

¹⁶Observasi di SMPN 1 Ambulu Jember, 22 september 2021.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan fokus penelitian guna memudahkan dalam hal penelitian, beberapa permasalahan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagaimana dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendiskripsikan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mendiskripsikan evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan kontribusi tertentu setelah melakukan penelitian. Manfaat hasil penelitian adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada.¹⁷

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸ Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik dalam pengembangan keilmuan yang sedang dikaji maupun manfaat bagi SMPN 1 Ambulu.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama tentang penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi

¹⁷Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipt, 2000), 46.

¹⁸UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93.

untuk penelitian topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melengkapi atau lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu tambahan pengalaman dan ilmu dalam meningkatkan pengetahuan serta tolak ukur kemampuan bagi peneliti khususnya dibidang penulisan karya ilmiah sehingga menjadi panduan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Bagi SMP Negeri 1 Ambulu

Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian penggunaan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi lembaga UIN KHAS Jember, dan calon peneliti yang ingin mengembangkan penelitian terkait dengan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan pada khususnya dan memberikan wawasan baru bagi mereka mengenai bagaimana cara meningkatkan ibadah sholat anak yang tepat dan sesuai dengan anjuran dalam Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titikperhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁹ Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Buku Kejujuran

Media merupakan salah satu sarana untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong kemauan belajar siswa.

Media yang dimaksud adalah media buku kejujuran yaitu alat penyalur pesan atau komunikasi antara guru dan siswa bekerjasama dengan orangtua dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat. Dengan adanya buku kejujuran siswa menjadi termotivasi untuk melaksanakan shalat lima waktu sehingga akan timbul kesadaran untuk kewajiban tersebut. Untuk penerapan media buku kejujuran melibatkan guru pendidikan agama islam, orang tua siswa dan siswa kelas IX Smp Negeri 1 Ambulu.

2. Pembinaan Ibadah Shalat

Pembinaan ibadah shalat adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna tentang ibadah shalat dari seorang guru kepada siswa, agar siswa dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 93.

manfaatnya untuk diri sendiri dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

3. Evaluasi dan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa

Evaluasi menggunakan teknik observasi yaitu guru berinteraksi dengan siswa baik didalam maupun luar lapangan untuk melihat dan mendengar apa yang diperbuat oleh siswa. Adapun syarat-syarat observasi yakni: adanya objek khusus, adanya tujuan yang mengarahkan pokok-pokok yang diobservasi, membuat catatan khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.²⁰ Adanya sistematika pembahasan ini yaitu untuk memberikan pemahaman sekilas mengenai gambaran pembahasan skripsi bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca karya tulis ini pada umumnya, sistematika pembahasan tersebut yaitu terdiri dari:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, UINKHAS Jember Press, 2021), 93.

BAB II berisi kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis, yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian.

BAB V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dari penelitian maupun saran yang berkaitan dengan penulisan dalam karya tulis ilmiah.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan, matrik penelitian, dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²¹ Adapun beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan telah membahas mengenai kegiatan pembinaan ibadah shalat adalah sebagai berikut:

1. Lisa Maya Sari, 2017 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung):
“Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Shalat peserta Didik Tuna Graha Di SDLB Insan Prima Besari Sukarame, Kota Bandar Lampung”.²²

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta variabelnya sama-sama membahas tentang pembinaan ibadah shalat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat, sedangkan penelitian ini berfokus pada media

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 93.

²²Lisa Maya Sari, *"upaya guru pendidikan agama islam dalam pembinaan ibadah shalat peserta didik tuna graha di SDLB innsan permai besari sukarame, Kota Bandar Lampung"*. (skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat dan penelitian terdahulu terletak di Sukarame Kota Bandar Lampung.

2. Khaira Ummah, 2017 (Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh): *"Pembinaan Ibadah Shalat di TPA Al-Azhar Siem Darussalam Aceh Besar"*²³.

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta variabelnya sama-sama membahas tentang pembinaan ibadah shalat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya membahas pembinaan ibadah shalat sedangkan penelitian ini membahas media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat, serta penelitian terdahulu terletak di Aceh Besar.

3. Munasiroh, 2018 (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto): *"Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habitiasi Shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas"*.²⁴

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta variabelnya sama-sama membahas tentang media buku. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan istilah buku kontrol shalat sedangkan penelitian ini menggunakan istilah buku kejujuran, perbedaan selanjutnya adalah penelitian ini menekankan pada habituasi shalat (pembiasaan) sedangkan

²³ Khaira Ummah, *"Pembinaan ibadah shalat di TPA Al-Azhar Siem Darussalam Aceh Besar"*. (skripsi: UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017)

²⁴ Munasiroh, *"Buku kontrol shalat sebagai media habituasi Shalat di MI Diponegoro 03 karangklesem kecamatan Purwokerto selatan kabupaten Banyumas"*. (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018)

peneliti menekankan pada pembinaan ibadah shalat, serta penelitian terdahulu terletak di Kabupaten Banyumas.

4. Muhammad Yusuf, 2021 (UIN Antasari Banjarmasin): "*penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin*".²⁵

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta variabel sama yang membahas tentang buku shalat. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan istilah buku kendali shalat sedangkan penelitian ini menggunakan istilah buku kejujuran, perbedaan selanjutnya adalah peneliti terdahulu menekankan pada mendisiplinkan shalat, sedangkan penelitian ini menekankan pada pembinaan ibadah shalat.

5. Safa'atul Azizah, 2021 (Sekolah Tinggi Agama Islam Sabillul Muttaqin Mojokerto): "*penerapan buku kontrol beribadah shalat siswa kelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung Sidoarjo*".²⁶

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta variabel yang sama-sama membahas tentang penerapan buku shalat. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan istilah kontrol shalat sedangkan peneliti menggunakan istilah buku kejujuran.

²⁵ Muhammad Yusuf, "*penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin*". (skripsi: UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

²⁶Safa'atul Azizah, "*penerapan buku kontrol beribadah shalat siswa kelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung Sidoarjo*". (skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Sabillul Muttaqin Mojokerto, 2021)

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian
Yang dilakukan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAN
1	Lisa Maya Sari, 2017 (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	<i>Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Shalat peserta Didik Tuna Graha Di SDLB Insan Prima Besari Sukarame, Kota Bandar Lampung</i>	1. Metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif 2. Variabel yang dipakai sama-sama yaitu pembinaan ibadah shalat	1. Penelitian terdahulu fokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media buku kejujuran. 2. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Sukarame, Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini terletak di Ambulu, Jember
2	Khaira Ummah, 2017 (Universitas Islam Negeri AR-Raniry Darussalam Banda Aceh)	<i>Pembinaan Ibadah Shalat di TPA Al-Azhar Siem Darussalam Aceh Besar</i>	1. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu sama-sama tentang pembinaan ibadah shalat 2. Metode penelitian yang digunakan sama-sama metode penelitian kualitatif.	1. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Aceh Besar, sedangkan penelitian ini terletak di Ambulu, Jember. 2. Fokus penelitian terdahulu terletak pada pembinaan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAN
				<p>ibadah shalat sedangkan fokus penelitian ini terletak pada media buku kejujuran</p>
3	<p>Munasiroh, 2018 (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)</p>	<p><i>Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habitulasi Shalat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel yang digunakan sama-sama membahas media buku. 2. Menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian ini terletak di Ambulu, Jember. 2. Penelitian terdahulu berfokus untuk pembiasaan shalat (habitulasi). Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media buku kejujuran
4	<p>Muhammad Yusuf, 2021 (UIN Antasari Banjarmasin):</p>	<p><i>Penggunaan buku kendali dalam mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu pada siswa SMK Muhammadiyah Banjarmasin.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif 2. Variabel yang dibahas sama-sama tentang buku shalat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu menggunakan istilah buku kendali shalat 2. Peneliti terdahulu berfokus pada pendisiplina

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAN
				n shalat.
5	Safaatul Azizah	<i>Penerapann buku kontrol beribadah shalat siswa kelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung Sidoarjo</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan sama-sama meggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan buku shalat siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu mennggunakan istilah kontrol shalat sedangkan peneliti menggunakan istilah buku kejujuran

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁷

1. Media Buku Kejujuran

a. Pengertian Media Buku Kejujuran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secar harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁸

²⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 42

²⁸Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 6.

Berdasarkan pengertian diatas media dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disamping itu media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Buku kejujuran atau biasa dikenal dengan buku kontrol shalat merupakan buku yang memuat catatan shalat yang dilakukan. Buku ini berfungsi sebagai kontrol dan pengingat untuk mencapai target. Buku kejujuran merupakan buku kendali shalat peserta didik. Dalam pelaksanaannya buku kejujuran melibatkan peserta didik sebagai pengguna buku kejujuran sedangkan guru dan orang tua sebagai yang mengawasi pelaksanaan penggunaan buku kejujuran ini.

Buku kejujuran bertujuan untuk memudahkan guru dalam memantau pelaksanaan ibadah shalat peserta didik dan agar tercipta kesadaran akan kewajiban ibadah shalat sehingga akan terbiasa dalam melaksanakan kewajiban berupa ibadah shalat.

b. Fungsi Media Buku Kejujuran

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang

membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²⁹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Fungsi Media pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini merupakan alat-sarana yang dipakai guru seperti: perangkat pembelajaran serta sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar pendidikan agama Islam: buku kejujuran (buku kontrol shalat)

Buku kejujuran atau biasa dikenal dengan buku kontrol shalat merupakan buku yang memuat catatan shalat yang dilakukan. Fungsi dari buku kejujuran adalah sebagai pengingat dan pengontrol ibadah shalat. Jadi, fungsi media buku kejujuran adalah suatu alat-sarana berupa buku kejujuran (buku kontrol shalat) yang dipakai guru untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

2. Shalat dan Ruang Lingkupnya

Melakukan pembinaan kepada setiap anak merupakan kewajiban setiap orang tua untuk mendidik anaknya dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan Allah swt. karena pembiasaan harus dimulai dari usia sejak dini dalam pendidikan keluarga, pembinaan pada anak juga

²⁹ AzharArsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3.

³⁰ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), h. 57.

tidak terlepas dari peran guru di Sekolah terutama dalam menanamkan kebiasaan salat lima waktu yang merupakan rukun iman yang kedua.

Pada umumnya telah diketahui bersama bahwa, setiap mukmin memiliki iman dalam *qalb*, iman itu dapat berubah-ubah bertambah atau berkurang tergantung pada amal perbuatan seseorang. Sedangkan orang mukmin yang mantap imannya, merekalah yang dapat membuktikan pengakuan iman itu dalam bentuk perkataan dan perbuatan. Oleh karena itu, perlu ditanamkan kebiasaan melaksanakan ibadah pada peserta didik.

Salat merupakan kunci segala kebaikan dengan salat terbukalah segala kebaikan akan timbul kemauan keras dan dengannya pula seorang mukmin bermunajat kepada Tuhannya, mengadakan segala yang dirasakan dihatinya walaupun sebenarnya ia sudah tahu bahwa Allah swt. lebih mengetahui keadaannya akan tetapi hal itu merupakan pengaduan yang bisa membuat jiwanya tenang, hatinya gembira, ruhnya segar dan jasadnya hidup.³¹

Tentu setiap peserta didik telah menghafal dua kalimat *syahadat*, akan tetapi masih banyak yang belum tahu konsekuensinya. Maka peran guru di sekolah sangat perlu membina siswanya dalam menjalankan perintahNya termasuk salat karena ada siswa tertentu hanya takut melanggar perintah dari gurunya daripada orang tuanya.

³¹Abdurrahman bin Sulaiman Ar-rumi, *Shalat Menurut Al-quran*, (Firdaus, 2011) h. 52.

Mengenai hakikat ibadah merupakan perintah berupa peringatan untuk menunaikan kewajiban terhadap Rabb yang telah melimpahkan kurniaNya. Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 21.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Yang artinya: Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.³²

Jelas bahwa beribadah kepada Allah swt. memang sebagai suatu kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan kecuali jika ada alasan yang *syar'i*, namun hal itu tidak dapat dilaksanakan kecuali dengan belajar atau ada yang membimbing cara pelaksanaannya.

Begitu pentingnya dalam pembinaan, maka hal ini harus menjadi perhatian bagi setiap orang tua di rumah maupun guruguru yang ada di sekolah untuk mengajarkan anak dalam beribadah terutama dalam melaksanakan salat. Di samping itu, yang menjadi hal yang paling utama dalam pembinaan yaitu orang tua murid ataupun guru-guru harus mampu menjadi teladan yang baik dalam mengajarkan salat pada anak untuk memperkuat keyakinan pada mereka.

Maka yang harus dilakukan dalam pembinaan yaitu, mempelajari buku-buku ataupun materi yang berkaitan dengan hal yang akan diajarkan agar tidak kesulitan dalam memberikan pencerahan kepada anak terkhususnya pengamalan salat pada anak atau peserta didik.

³² Cipta Bagua Segara, Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah/2:21.

a. Pengertian Shalat

Shalat menurut arti bahasa adalah do'a. sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karna menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Shalat berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun tertentu.³³

Untuk mencapai tujuannya secara sukses, maka pendidikan agama Islam perlu dilaksanakan sejak dini yaitu sejak anak pertumbuhan fisik atau mentalnya dalam asuhan guru dan orangtuanya. Bukan hanya itu bahkan anak masih dalam kandungan sang ibu pun usaha mendidiknya sudah harus dilakukan yaitu "Dengan jalan kedua orang tuanya selalu berakhlak dan berbudi pekerti yang baik, menyempurnakan ibadahnya, memperbanyak bersedekah, membaca Al-Qur'an, berpuasa dan berdo'a kepada Allah SWT" dengan tulus agar anak yang akan lahir kelak dalam bentuk fisik yang sempurna dan merupakan anak yang berjiwa shaleh".³⁴

Guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam pengamalan ibadah shalat bagi anak-anaknya, oleh karenanya

³³ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebeni, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 191

³⁴ Abdullah Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), h. 198.

pendidikan agama di lingkungan keluarga harus menjadi perhatian serius khususnya para orangtua. Dengan demikian maka orangtuanyalah yang pertama sekali mendidik, mengajar, membimbing, membina dan membentuk anak-anaknya. Sebab kewajiban orangtua kepada anak-anak keturunannya bukan hanya melahirkannya, lalu memenuhi kebutuhan biologi dan ekonominya akan tetapi orang tua juga memiliki kewajiban-kewajiban penting lainnya yang sangat menentukan mutu dan sukses anak-anaknya di masa datang.

Salat merupakan rangkaian kegiatan yang bisa menyehatkan rohani dan jasmani, dapat dijadikan sebagai senam di pagi hari maupun sore dan malam hari. Jika salat telah rutin dilakukan maka dengan sendirinya akan mudah dilakukan karena salat akan bersahabat dengan orang yang rajin dalam mengamalkan salat dan akan merasakan ada sesuatu yang hilang jika suatu waktu tidak melaksanakannya.

b. Fungsi dan Manfaat Shalat

Adapun mengenai shalat yang akan kita bahas di bawah ini ialah yang sebagaimana firman Allah SWT.

Q.S. Al- Anqabut/29:45:.

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: ... dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar... (QS. Al- ‘Ankabut, 29: 45)³⁵

³⁵ Cipta Bagus Segara, Al-Qur’an Q.S Al-Ankabut/29: 45.

Ayat ini menjelaskan bahwa dengan melaksanakan shalat dapat menumbuhkan perasaan terhadap kebesaran Allah SWT, karena perasaan inilah yang menyebabkan kita tidak berani melakukan sesuatu maksiat dan juga yang menyebabkan kita tidak berani meninggalkan perbuatan taat. Oleh karena itu, orang yang shalatnya khusyu' dan ikhlas karena Allah SWT akan selalu merasa dekat kepada-Nya dan tidak akan menghambakan diri kepada selain Allah SWT. Dengan begitu, ia akan sentiasa meninggalkan perbuatan keji dan mungkar.

Selain itu shalat juga mendidik dan melatih kita menjadi orang yang dapat menghadapi semua kesulitan dengan hati yang mantap dan tenang. Karena setiap ada masalah kita dituntut untuk melaksanakan shalat.³⁶ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۙ

Artinya: Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (QS. Al-Baqarah, 2: 45)³⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk menjadikan shalat sebagai penolong kita, karena pada umumnya manusia ketika mendapatkan kesulitan dan kesusahan sering berkeluh kesah tanpa mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalahnya tersebut. Oleh karena itu, setiap dari kita diperintahkan untuk

³⁶ M. Hasbi Ash-Shiddiqy, Pedoman Shalat, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 359.

³⁷ Cipta Bagus Segara, Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah/2: 45.

mengerjakan shalat di segala keadaan, baik senang maupun susah, sakit ataupun sehat.

Adapun fungsi dan manfaat salat antara lain:

- a. Bahwa salat itu berfungsi bagi diri supaya mencegah kekejian dan kemungkaran. Jadi, terhadap yang melakukannya, tetapi bermasa bodoh terhadap berlakunya kemungkaran, maka berarti salatnya itu tidak sejalan dengan yang dimaksud oleh ayat tersebut di atas itu.
- b. Bahwa konsekuensi dari salat itu harus sedapat mungkin berusaha mencegah perbuatan yang bertentangan dengan hukum-hukum Allah. Artinya bagi setiap yang sudah melakukan salat dan sesuai dengan esensi yang dikandung dalam salat, maka dirinya akan terus bergerak melawan kemungkaran.³⁸

Menerima Sebagai hamba Allah swt. pada dasarnya bahwa seseorang yang sudah melakukan salat, maka sesungguhnya telah berjanji kepada Allah, sebagaimana yang dikandung dalam ungkapan

kalimat “*Iyyaka na’ budu*” yang artinya hanya kepada engkau kami beribadah. Ibadah berasal dari kata “*abada*” (menyembah, mengabdikan/berbakti). Menyembah atau berbakti kepada Allah SWT berarti bernaung di bawah ketentuan hukum-hukum Islam. Maka, dalam salat itu juga berarti telah memberikan pernyataan diri sebagai “aparatus/petugas” dari kerajaan Allah SWT. Sehingga dirinya itu

³⁸<https://hikmahshalat.wordpress.com/category/fungsi-shalat-danmanfaat-shalat>.

bersiap sedia pula melawan setiap kekuatan yang menghalangi tegaknya undang-undang yang telah diturunkan Allah SWT.

Berkaitan dengan Ibadah, salat merupakan ibadah yang secara vertikal berhubungan dengan Allah SWT. akan tetapi, realisasi dari salat itu tidak lepas dari ibadah yang secara horizontal berhubungan dengan kemasyarakatan.

Menghadapi pemeriksaan mengenai salat, menyangkut dengan ibadah-ibadah yang berhubungan dengan kemasyarakatan (horizontal)/ghairu mahdhah). Sebab, bahwa ungkapan kalimat hanya kepada engkau kami menyembah, dalam salat dimaksudkan juga sebagai laporan sehari-hari yang terus bertumpuk. Dan akan diperiksa pada hari kiamat. Serta tepat atau tidaknya dengan kenyataan, itu pula menjadi pokok tujuan dalam pemeriksaan. Bilamana dalam kehidupan sehari-harinya itu rela dilandasi dengan hukum-hukum kafir dengan tidak mencari jalan keluar darinya, maka akan sama halnya dengan mereka yang merusak janji. Lain pula halnya bagi yang telah membuktikan diri dengan sehabishabisnya usaha dalam mempraktekkan esensi salatnya di dalam tata kehidupan bermasyarakat, maka dijuluki sebagai aparat kerajaan Allah di muka bumi. Demikianlah salat yang dilakukan oleh umat yang bertanggung jawab dalam menjalankan undang-undang Allah, karena diri berfungsi sebagai aparat kerajaan-Nya di muka bumi.

Allah SWT. sebagai Raja *Mulkussamawaati wal ardhi* juga Al-Qur'an merupakan undang-undang-Nya, maka yang beriman dan beramal shaleh adalah aparat-Nya di bumi. Sehingga fungsi salat yang dilakukannya merupakan laporan (sapta marga) ciri kesediaan menjadi petugas yang patuh terhadap apa yang telah diperintahkan oleh *Rabbul a'lamiin* (Raja semesta alam). Bila sudah sedemikian menghayatinya, maka insya Allah salatnya dapat menggetarkan jiwa untuk siap berpijak pada kebenaran Allah. Selanjutnya terjun ke medan jihad hingga hidupnya ditujukan guna pengabdian kepada Allah, tempat kembali.³⁹

c. Syarat dan Rukun Shalat

Syarat salat terdiri dari:

- 1) Beragama Islam
- 2) Sudah baligh dan berakal
- 3) Suci dari haidh
- 4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat
- 5) Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusar dan lutut sedangkan wanita seluruh anggota badannya kecuali muka dan belah telapak tangan
- 6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing salat
- 7) Mengetahui mana yang rukun dan yang sunnah

³⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Salat*, (Cet. IV; Semarang: Pustaka Rizki Putra), h.98.

8) Menghadap kiblat⁴⁰

Adapun Rukun shalat terdiri dari:

- 1) Niat
- 2) Takbiratul Ihram
- 3) Berdiri tegak yang berkuasa pada shalat fardhu, boleh sambil duduk atau berbaring tegak bagi yang sedang sakit
- 4) Membaca surah Al-Fatihah pada tiap rakaat
- 5) Ruku' dengan tuma'ninah
- 6) I'tidal dengan tuma'ninah
- 7) Sujud dua kali dengan tuma'ninah duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
- 8) Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah
- 9) Membaca tasyahud akhir
- 10) Membaca salawat Nabi pada tasyahud akhir
- 11) Membaca salam yang pertama
- 12) Tertib berutan mengerjakan rukun tersebut

3. Fungsi Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat.

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau

⁴⁰Ibid, h. 98-101

pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁴¹

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁴² Fungsi Media pembelajaran yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini merupakan alat-sarana yang dipakai guru seperti: perangkat pembelajaran serta sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar pendidikan agama Islam: buku kejujuran (buku kontrol shalat)

Buku kejujuran atau biasa dikenal dengan buku kontrol shalat merupakan buku yang memuat catatan shalat yang dilakukan. Fungsi dari buku kejujuran adalah sebagai pengingat dan pengontrol ibadah shalat.

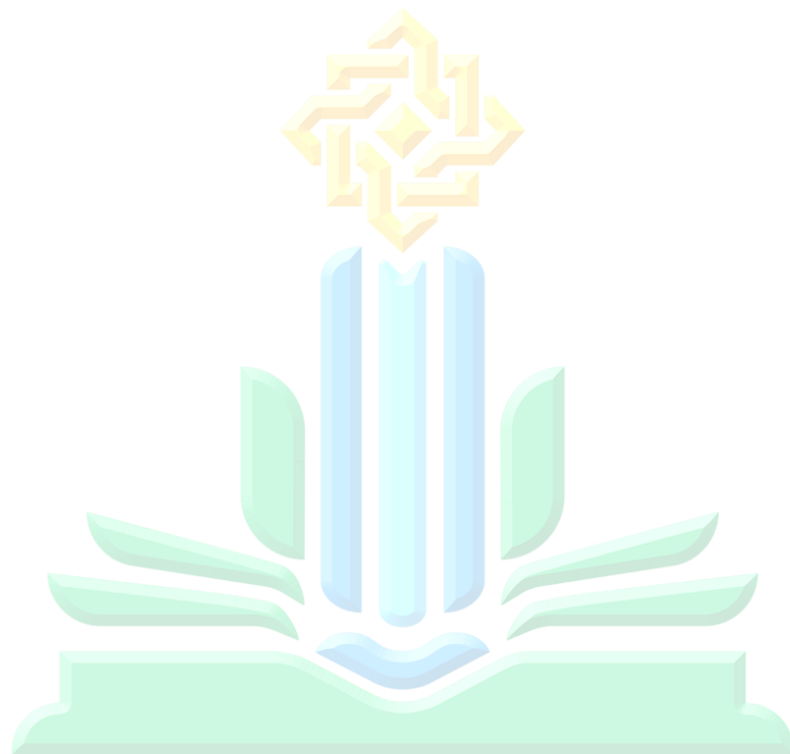
Shalat menurut arti bahasa adalah do'a. Sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karna menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Shalat berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun tertentu⁴³

⁴¹ Arif S. Sadiman, et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 6.

⁴² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 57.

⁴³ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebeni, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 191

Menurut penjelasan diatas, fungsi media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat adalah suatu alat-sarana berupa buku kejujuran (buku kontrol shalat) yang dipakai guru untuk menunjang proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian kualitatif. Metode yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Lexy J. Meoleng metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan, yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam memaparkan hasil penelitian nantinya, yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang Penerapan Media Buku Kejujuran Dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2017), 2

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember yang terletak di Jl. Kota Blater No. 5, Langon, Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa timur. Lokasi tersebut dipilih atas dasar bahwa di SMP Negeri 1 Ambulu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan buku kejujuran sebagai media dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat. Dimana menurut peneliti di SMP Negeri 1 Ambulu Jember ini, siswa-siswinya masih kurang memiliki kesadaran dalam kewajiban ibadah shalat, untuk itu diharapkan dapat timbul kesadaran akan kewajiban ibadah shalat dengan penggunaan media buku kejujuran tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subyek yang paling penting dalam penelitian kualitatif adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data dari sebuah penelitian.⁴⁵

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan sumber data pada seseorang yang diwawancarai peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya seseorang dianggap paling tahu tentang apa yang menjadi harapan kita atau posisinya sebagai

⁴⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 91

penguasa. Maka hal ini dapat, mempermudah peneliti dalam menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.⁴⁶

Alasan peneliti memilih teknik ini yaitu supaya peneliti mendapatkan data berupa informasi dengan mudah, informasi tersebut hanya bisa peneliti dapatkan melalui informan yang lebih mengetahui tentang berbagai data yang peneliti butuhkan sehingga dari adanya wawancara dengan informan tersebut peneliti mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan judul yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan atau subyek penelitian yang terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------|---|
| a. Kepala Sekolah | : Moh Zaeni |
| b. Guru Pendidikan Agama Islam | : Abdul Afif |
| c. Peserta Didik | : Titis Setyowati. Ristia Ayu Titania.
audi alzena zhafira |
| d. Orang Tua Siswa | : Siti Nurjanah. Beni Setiyo |

Budianto.oktariani agustin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling utama dan penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan berbagai data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lokasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 218

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁷ Observasi atau pengamatan yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata dan pancaindra lainnya. Observasi dilakukan dalam keadaan disengaja ataupun tidak disengaja, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek ataupun subyek yang diamati.

Adapun proses observasi yang dilakukan guna mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam proses observasi ini peneliti juga terlibat dalam kegiatan subyek yang akan diteliti. Jadi sambil meneliti, peneliti juga ikut terlibat dalam melakukan kegiatan sumber data.

Adapun data yang peneliti peroleh dari observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- b. Kegiatan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- c. Proses penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat.

⁴⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui interaksi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁴⁸

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah lebih bebas dari jenis wawancara terstruktur. Dengan metode semi terstruktur peneliti dapat menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya. Dimana dalam pelaksanaan wawancara peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur. Kemudian satu persatu diperdalam untuk menggali informasi dan keterangan lebih lanjut terkait data, pendapat maupun ide narasumber. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan merekam serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah:

- a. Perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa.

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), 372

- b. Pelaksanaan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa.
- c. Evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Penelitian akan lebih dapat dipercaya jika ada bukti dokumentasinya.⁴⁹

Adapun data yang peneliti peroleh dari teknik pengumpulan data observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- b. Letak Geografis SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- c. Visi dan misi SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- d. Data Guru/Kepegawaian SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- e. Jumlah guru, karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- f. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Ambulu Jember.
- g. Dokumen pelaksanaan Media Buku Kejujuran Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui kebenarannya dalam memperkuat analisis penelitian.

⁴⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁰

Adapun analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis ini dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun analisis data yang dilakukan menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut⁵¹:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data ke dalam tulisan, transkrip wawancara, dokumen dan materi lainnya. Dalam kondensasi data ini seluruh data yang diperoleh disesuaikan tanpa harus mengurangi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian

⁵⁰Ibid. hal 339.

⁵¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 252

kualitatif ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif, artinya peneliti menyampaikan dan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk uraian-uraian.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Verifying/Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk memperoleh hasil data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, serta untuk membuktikan bahwa hasil data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Untuk menguji suatu data yang diperoleh itu valid atau tidaknya maka, peneliti dapat menggunakan metode triangulasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama pada

informan yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya yaitu Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵² Dalam hal ini peneliti menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, peneliti mendapatkan data yang sama melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari tahap pra-penelitian lapangan, tahap pelaksanaan penelitian lapangan, kemudian tahap akhir penelitian lapangan.

1. Tahap pra-penelitian lapangan

Tahap pra-penelitian lapangan peneliti memulai dengan menyusun rencana penelitian diawali dengan menemukan masalah yang terdapat pada lokasi penelitian, pembuatan dan pengajuan judul, mengurus surat izin kesediaan membimbing, menyusun matrik penelitian yang selanjutnya di konsultasikan pada dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mulai mengurus surat perizinan penelitian pada pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember untuk melakukan penelitian dilapangan.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap kedua ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian, kemudian mulai melakukan penelitian yang diawali dengan melakukan observasi lokasi terlebih dahulu, kemudian mulai melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Peneliti juga melakukan dokumentasi selama penelitian sebagai bukti adanya penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai mengolah data yang telah peneliti dapatkan dari berbagai informan di lokasi penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian peneliti melakukan penyusunan data dan penarikan kesimpulan. Dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Kemudian diakhiri dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan guna perbaikan laporan menjadi lebih baik sehingga peneliti dapat menyempurnakan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember⁵³



- a. Nama Sekolah : SMPN 1 Ambulu Jember
- b. Nama Kepala Sekolah : Moh Zaeni M Pd
- c. Alamat : Jl. Kota Blater No.5, Langon,
Ambulu, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68172
- d. NPSN : 20523949
- e. Kode Pos : 68172
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Kabupaten : Jember
- h. Desa : Langon
- i. Kecamatan : Ambulu
- j. Akreditasi : A

⁵³ Rifqy Afandi, Observasi, 21 maret 2022.

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember

Lokasi SMPN 1 Ambulu Jember ini ada di daerah yang tidak jauh dari pusat kota, tepatnya di Jl.Kota Blater No.5, Langon, Ambulu, Kec. Ambulu, Kabupaten Jember. Adapun batasan-batasannya⁵⁴:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan sawah.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan ruko (rumah toko).

SMPN 1 Ambulu Jember memiliki bangunan luas. Bangunan fisik SMPN 1 Ambulu Jember dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menampung jumlah peserta didik yang ingin menimba ilmu, serta penempatan ruang belajar dan ruang lain sebagai perlengkapan disuatu lembaga pendidikan seperti ruang perpustakaan, musholla, beberapa laboratorium dan lain sebagainya.

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember

a. Visi

- (1) Visi SMPN 1 Ambulu Jember adalah Berprestasi, inovatif, berwawasan Global, berlandaskan Imtaq dan peduli lingkungan

b. Misi

- (1) Kreatif dan inovatif yang bersikenambungan disetiap kegiatan
- (2) Memberikan pelayanan dan pembinaan yang terbaik kepada anak didik secara kontinyu

⁵⁴ Rifky Afandi, Observasi.

(3) Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi dan malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan.

4. Data Guru/Kepegawaian SMP Negeri 1 Ambulu Jember.

Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Ambulu didukung oleh tenaga pengajar dan pegawai yang sangat kompeten, sehingga mampu meneruskan ilmunya sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah, dan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab⁵⁵.

Pengelolaan dalam bidang kepegawaian/ketenagaan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, rekrutmen, pengembangan, sampai dengan evaluasi kinerja dilakukan oleh Sekolah. Sehingga pembelajaran semakin efektif dan para siswa mendapatkan perhatian yang penuh dari guru yang mengajar.

Berikut ini daftar tenaga kependidikan dan non kependidikan

SMPN 1 Ambulu Tahun Pelajaran 2022/2023:

No.	Nama	Jabatan/Pengajar
1	Moh. Zaeni A.Ma.Pd, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Abd. Mu'id S.Pd	Pembina Ekstrakurikuler
3	Abdul Afif S.Ag	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
4	Adi Julianto S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5	Agun Winarno S.Pd, S.Pd	Bahasa Inggris
6	Agus Suroto S.Pd	Seni dan Budaya
7	Ahmad Fazri S.Pd	Matematika (Umum)
8	Aulia Fajar Akbar S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

⁵⁵ Rifky Afandi, Observasi.

9	Bejo Wiyono S.Pd,	Prakarya
10	Dara Kurnia Sari S.Pd	Bahasa Inggris, Kepala Perpustakaan
11	Dennys Mita Lita Lestari S.Pd	Bahasa Indonesia
12	DESI RANI EKA PUTRI S.Pd,	Administrasi00
13	Dia Aulia Rohmah S.Psi	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
14	Dini Kuntari Kasih S.Pd	Bahasa Indonesia
15	DONI HERMAWAN	Staff
16	DWI RETNO PALUPI	Staff
17	Edi Santoso S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
18	Ika Wahyuningsih A.Ma.Pd, S.Pd	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
19	Imam Safii S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
20	Kyky Indah Pranasari S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Lilis Sulistyaningsih S.Pd	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Prakarya, Bahasa Indonesia
22	M. SYAIFUL RIZAL WICAKSONO S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
23	MAHARDIKA PRIMA MULYA	Staff
24	Margi Eldayanti S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
25	Margo Slamet S.Pd	Bahasa Indonesia
26	MOCH HAERONI	Staff
27	MOH MUFTI HAQIQI S.Kom	Staff
28	Mohamad Fadil S.Sos	Bahasa Inggris
29	MOHAMMAD RIFQI ADAM S.IP	Penjaga UKS
30	Mulyono S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, Muatan Lokal Bahasa Daerah
31	NILA ROSA PRATIWI S.Psi	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
32	Ewik Dwi Andriyani S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
33	EKA PUTRI PRATIWI S.Pd	Prakarya
34	Eko Prasetyo Widodo S.Pd	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)

35	ELISTYO WARDANI S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
36	Eny Luthfiah S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
37	Eny Nopy Yanti S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
38	Enys Kartika S.Pd	Seni dan Budaya
39	Gatut Setijono	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, BP/BK
40	Hendro Junaedhi S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
41	Hadi Purwanto S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
42	Hendro Hadi Priyono S.Pd	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Bahasa Inggris
43	IFKA NURAFNI HIBATULLAH	Baca Tulis Al-Quran (BTA)
44	Nur Nasikah	IPS Terpadu
45	NINA FHAURINA S.E.	Staff
46	NOVINDA ALIFAH S.Pd	Prakarya, Matematika (Umum)
47	Rr. Juma'ati S.Pd	Matematika (Umum)
48	RATNA DWI LESTARI	Staff
49	Riadi	Staff
50	RIFKY AFANDI	Tauhid/Akhlak
51	Rima Kuntariasih S.Pd	Matematika (Umum)
52	Solehan S.Ag	Wakil Kepala Sekolah Sarpras, PAI
53	Rukmiati Rum S.Pd	Bahasa Inggris
54	Silvia Monday Mayangsari S.Pd	Matematika (Umum), Seni dan Budaya
55	Siti Alfiah M.Pd	Bahasa Indonesia
56	SITI MUALIFAH	Baca Tulis Al-Quran (BTA)
57	Siti Nurohmah S.Pd	Bahasa Indonesia
58	Siti Rodliyah S.Ag	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Baca Tulis Al-Quran (BTA)
59	SUGITO	Staff
60	Sri Ana Lestari S.Pd	Matematika (Umum)
61	Sri Suhartatik S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
62	Sri Utami S.Pd,	Kepala Laboratorium, IPA
63	Sumini S.Pd	Bahasa Indonesia
64	Suharlinah S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

65	Suko Budiono S.Pd, M.Pd	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
66	Tutik Fariani S.Pd	Seni dan Budaya
67	Tenti Iriani S.E.	Muatan Lokal Bahasa Daerah
68	Titin Lestari S.Pd	
69	VINCA ADILLA	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
70	Yanick Tabriani S.Pd	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga kependidikan dan kepegawaian tersebut adalah :

- a. Minimal lulusan Strata 1
 - b. Berakhlaq karimah
 - c. Memiliki wawasan keilmuan yang lurus dan luas
 - d. Memiliki dedikasi dan loyalitas
 - e. Jujur dan disiplin
 - f. Siap mengikuti tata tertib yang berlaku
5. Jumlah Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember⁵⁶
- a. Data Guru dan Karyawan

Status Kepegawaian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS	12	15	27
PPPK	7	5	12
GURU HONORER	4	17	21
TENAGA HONORER	9	3	12
			72

⁵⁶ Rifqy Afandi, Observasi.

b. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7	138	179	317
8	129	159	288
9	172	172	344
	439	510	949

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember⁵⁷

a. Tabel sarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember

No.	Sarana	Jumlah
1	Papan Tulis Siswa	27
2	Lemari Siswa	27
3	Meja Siswa	864
4	Kursi Siswa	864
5	Meja Guru	27
6	Kursi Guru	27
7	Jam Dinding	27
8	Tempat Sampah	30
9	Tempat Air (Bak)	30
10	Simbol Kenegaraan	30
11	Tempat Tidur UKS	3
12	Lemari UKS	1
13	Perlengkapan P3K	1
14	Tandu	2
15	Selimut	4

b. Ruang Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ambulu Jember

No.	Nama Prasarana	Panjang X Lebar
1	Gudang	10 x 2,5
2	Gudang 2	6x7
3	Kamar Kecil Siswa	2x2
4	Kamar Mandi KS	3x2,5
5	Kamar Mandi Siswa	2x1,5
6	Kantin	2,5x1
7	Koperasi/Toko	4,5x9
8	Laboratorium IPA	14x9

⁵⁷ Rifky Afandi, Observasi.

9	Laboratorium IPS	15,5x8
10	Laboratorium Komputer 1,2,3	12x 9
11	R. Meeting	10,5x7
12	Ruang BP/BK	6x9,5
13	Ruang Guru	14x9
14	Ruang Ibadah	17x14
15	Ruang Kepala Sekolah	6x7
16	Ruang Keterampilan	16x6
17	Ruang Olahraga	3,5x6
18	Ruang OSIS	4x7
19	Ruang Perpustakaan	14x7
20	Ruang Serba Guna/Aula	22,4x7
21	Ruang Teori/Kelas 7,8,9	9x7
22	Ruang Teori/Kelas IX J	16 x 6
23	Ruang TU	6x7
24	Ruang UKS	5,5x9
25	Rumah Penjaga Sekolah	9x7
26	Toilet Guru	3x7
28	Toilet Siswa 5	2x7
29	Wakil Kepala Sekolah	9x7

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis deskriptif, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, hingga

sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap *representative* untuk dijadikan sebuah laporan. Setelah melalui proses pengumpulan data dilapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Dasar dan Tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Langkah pertama yang dilakukan dalam perumusan dasar dan tujuan penerapan Media Buku Kejujuran ini adalah perencanaan. Dengan perencanaan kegiatan, banyak hal-hal yang akan dihadapi ke depannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang akan muncul dari pelaksanaan program pembelajaran berupa Pembinaan Ibadah Shalat ini dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah Moh Zaeni M.Pd.

“Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program pembelajaran adalah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengadakan perencanaan agar memudahkan jalannya Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu serta kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya berjalan dengan baik. Adapun Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program

⁵⁸Moh zaeni , *wawanara*, 21 maret 2022

Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu adalah Tujuan kegiatan dan rencana kerja

a. Dasar Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Perumusan buku kejujuran didasari oleh hasil workshop guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan kurangnya kesadaran siswa tentang ibadah shalat karena fakta di lapangan banyak siswa yang tidak menjalankan ibadah shalat. Sebagaimana dituturkan oleh kepala sekolah Moh Zaeni M.Pd.

Perumusannya berdasarkan perilaku siswa yang kurang tertib serta jujur dalam pembinaan ibadah shalat lima waktu.⁵⁹

Penggunaan buku Kejujuran pada siswa kelas IX mulai dilaksanakan pada bulan maret 2016 selama 1 (satu) semester buku kejujuran wajib diisi oleh siswa yang berarti bahwa peran orang tua / wali siswa dalam penggunaan buku kejujuran untuk kendali disiplin sholat fardu untuk siswa kelas IX adalah sebagai pengawas dan dikumpulkan setiap 1 (satu) minggu sekali di hari Sabtu untuk diperiksa oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Media Buku Kejujuran memiliki format sebagai berikut:

1) Identitas Buku Kejujuran

Buku kejujuran merupakan bagian paling awal dari buku kejujuran yang berisi informasi mengenai buku kendali yang

⁵⁹ Moh Zaeni, *wawancara*, 21 maret 2022

digunakan dalam penelitian. Adapun identitas buku kendali dapat dilihat pada gambar berikut:

2) Identitas Siswa

Identitas siswa yang ada dalam buku kejujuran adalah bagian yang harus diisi oleh siswa yang terdiri dari “Nama” dan juga “jenis kelamin”. Untuk lebih jelasnya mengenai identitas siswa pada buku kejujuran

3) Hari dan Tanggal

Bagian ketiga dari buku kejujuran adalah tempat dimana siswa menuliskan hari dan tanggal saat mereka melaksanakan shalat fardhu.

4) kolom isian shalat fardhu

Bagian keempat dari buku kejujuran disiplin shalat fardhu siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolom isian shalat fardhu. Kolom isian shalat fardhu berbentuk kolom masing-masing

dibagian atas kolom bertuliskan sholat 5 (lima) waktu yang wajib dilaksanakan, mulai dari shubuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya.

5) Kolom Paraf atau tanda tangan otang tua/ wali siswa

Bagian ke lima dari buku kejujuran disiplin shalat fardhu adalah Kolom Paraf atau tanda tangan otang tua/ wali siswa. Bagian ini diisi oleh orang tua/wali siswa setiap hari setelah siswa selesai melaksanakan shalat fardhu. Bagian ini berfungsi sebagai penguat bahwa siswa benar-benar melaksanakan shalat fardhu dan diketahui

oleh orang tua/wali siswa. Orang tua/wali siswa harus membubuhkan paraf atau tanda tangan pada kolom ini setiap hari atau selama satu minggu (7 hari)

6) Kolom Paraf atau tanda tangan guru

Bagian keenam dari buku kejujuran disiplin shalat fardhu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolom Paraf atau tanda tangan guru. guru harus membubuhkan paraf atau tanda tangan pada kolom ini setiap hari selama satu minggu (7 hari).

Adapun format buku kejujuran disiplin shalat fardhu yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Media Buku Kejujuran
SMP Negeri 1 Ambulu Jember
Jl. Kota Blater No.5, Langon, Ambulu, Kec. Ambulu,
Kabupaten Jember.

No	HARI/TANGGAL	SHALAT	ORANG TUA	GURU
		SUBUH		
		DZUHUR		
		ASHAR		
		MAGHRIB		
		ISYA		

b. Tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Solehan selaku waka SMP Negeri 1 Ambulu hal ini pernah disampaikan Kepala sekolah kepada peneliti, tentang tujuan Penerapan Media Buku

Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuannya agar melatih kejujuran siswa terutama dalam kegiatan pembinaan ibadah shalat siswa. serta membentuk kepribadian siswa yang berakhlak dan budi pekerti luhur”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember:

“Tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran ini ada lima Mas, yang pertama sebagai tempat untuk mengembangkan diri bagi peserta didik, yang kedua menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa, yang ketiga mendisiplinkan siswa dalam beribadah, keempat meningkatkan keimanan siswa, kelima mencetak generasi akhlakul karimah.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran ada 5:

- 1) sebagai tempat untuk mengembangkan diri bagi peserta didik
- 2) menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa,
- 3) mendisiplinkan siswa dalam beribadah
- 4) meningkatkan keimanan siswa
- 5) mencetak generasi akhlakul karimah

2. Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Buku Kejujuran yang dibuat oleh bapak Abdul Afif selaku guru pendidikan agama islam diterapkan pada siswa siswi kelas IX dan setiap

⁶⁰Solehan, Wawancara, 21 Maret 2022

⁶¹ Moh Zaeni, Wawancara, 21 Maret 2022

hari sabtu Buku Kejujuran dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh bapak Abdul Afif.

Penerapan media buku kejujuran hanya dilaksanakan pada kelas yang dibimbing oleh Pak Afif, Namun karena berdampak positif terhadap siswa maka penerapan buku kejujuran dilaksanakan kepada seluruh siswa-siswi kelas 9. Hal ini berdasarkan pada wawancara dengan bapak Abdul Afif selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ambulu:

“Penerapan buku kejujuran itu pada awalnya hanya dilaksanakan pada kelas yang saya ajar saja mas. hanya 3 kelas saja yang saya pegang tapi setelah berjalan berapa minggu sudah memberikan dampak yang baik kepada para siswa. dari kelas yang biasanya kurang kondusif, setelah diterapkan buku kejujuran mulai bisa kondusif.”⁶²

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan untuk penerapan media buku kejujurann tentang bagaimana media buku kejujuran tersebut diterapkan sesuai dengan yang diungkapkan oleh pak Afif, sebagai berikut:

“penerapannya dilaksanakan setiap hari yang diawasi oleh rang tua siswa ketika dirumah dan diawasi oleh saya ketika di sekolah, untuk penilaian guru dilaksanakan pada hari sabtu”⁶³

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh peneliti tentang siapa saja yang terlibat dalam penerapan media buku kejujuran dan peran dalam penerapan media buku kejujuran

Sesuai yang dituturkan oleh pak Afif, sebagai berikut:

"Buku kejujuran ini melibatkan saya selaku guru, orag tua siswa kelas 9"⁶⁴

⁶² Abdul afif, Wawancara, 22 september 2021.

⁶³ Afif, Wawancara.

Berdasarkan wawancara bila siswa melanggar peraturan penerapan buku kejujuran maka siswa akan mendapatkan sangsi, sesuai pernyataan pak Afif:

"sangsi yang diterima jika melanggar peraturan itu akan mendapatkan pengurangan nilai. Karena buku kejujuran termasuk kedalam media pembelajaran."⁶⁵

Berdasarkan wawancara peneliti terkait usaha apa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan kepala sekolah dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa melalui media pembelajaran berupa media buku kejujuran mendapatkan jawaban sebagai berikut:

"Untuk usaha yang kami lakukan itu berupa pengawasan dan bimbingan terhadap siswa-siswikelas IX terkait pembinaan ibadah Shalat."⁶⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Peneliti kepada siswa terkait bagaimana respon siswa ketika diterapkan media buku kejujuran untuk meningkatkan pembinaan ibadah shalat mereka mendapatkan jawaban sebagai berikut:

"Alhamdulillah pak shalat saya lebih teratur sekarang"⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali murid terkait bagaimana peran orang tua dalam Penerapan Media Buku Kejujuran. Beliau mengatakan:

"peran saya ya jadi walinya yang tanda tangan di buku kejujuran dan juga mengawasi anak saya dalam kegiatan ibadah shalat."⁶⁸

⁶⁴ Afif, Wawancara.

⁶⁵ Afif, Wawancara.

⁶⁶ Moh Zaeni, Wawancara, 21 Maret 2022.

⁶⁷ Titis Setiyowati, diwawancarai oleh penulis, 3 januari 2022.

⁶⁸ oktariani agustin, diwawancarai oleh penulis, 3 januari 2022.

Peneliti juga melakukan wawancara terkait usaha orang tua dalam peningkatan ibadah shalat siswa menggunakan media buku kejujuran. Sebagai berikut:

"usahanya ya mengingatkan untuk shalat lima waktu agar bisa lebih tepat waktu dan tertib, jika sudah diingatkan tapi tetap tidak segera shalat ya saya marahi"⁶⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ini, peneliti membuktikan tentang kebenaran adanya penguatan pendidikan karakter pada yang dapat di kuatkan namun berdasarkan wawancara dan observasi peneliti mendapati tiga penguatan pendidikan karakter seperti disiplin, kreatif, dan religius.

Buku kejujuran dalam konteks ini adalah buku kendali dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu didalam kehidupan sehari-harinya agar menjadi terbiasa menjalankan shalat fardhu saat diluar jam sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai sikap siswa ketika sebelum dan sesudah penerapan media buku kejujuran, sebagai berikut:

"sebelumnya itu malas mas malah kadang harus dimarahi dulu baru mau berangkat, lama kelamaan setelah ada buku kejujuran itu ibadah shalatnya jadi lebih teratur dan tepat waktu."⁷⁰

Fungsi buku kejujuran adalah melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang selalu dilakukan oleh

⁶⁹ Beni Setiyo Budianto, diwawancarai oleh penulis, 5 januari 2022.

⁷⁰ Siti Nurjanah, diwawancarai oleh penulis, 3 januari 2022.

peserta didik, melakukan data investasi pelanggaran- pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada, memberikan teladan contoh yang sesuai dengan etika dan norma, serta menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang, dan suasana belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, maka buku kejujuran dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai media pengontrol disiplin siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ambulu, Jember
- b. Sebagai media pembelajaran disiplin pelaksanaan shalat fardhu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ambulu, Jember
- c. Sebagai media penghubung antara siswa, orang tua dan guru.

3. Evaluasi Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Untuk mengetahui suatu keberhasilan dalam suatu media diperlukan sebuah evaluasi. Dalam penerapan Media Buku Kejujuran dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember, evaluasi yang dilakukan oleh guru hanya bersifat observatif yaitu mengamati tingkah laku dan sikap keseharian siswa dalam bersosialisasi baik dengan sesama teman-temannya maupun dengan guru. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Afif selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ambulu, sebagai berikut:

“Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan yang diperoleh dari Pembinaan Ibadah Shalat Siswa hanya bersifat

observatif saja mas. Saya sebagai guru mengamati siswa daari sikap, perilaku dan cara berbicara dengan sesama temannya maupun dengan guru karena dalam setiap kegiatan selalu ditekankan kepada siswa untuk dapat menjadi tauladan bagi teman-temannya”.⁷¹

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwasanya siswa SMP N 1 Ambulu menunjukkan sikap yang telah di ajarkan dalam pembinaan ini. Dalam keseharian disekolah, mereka benar-benar menerapkan kegiatan ibadah untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah.

Kepala sekolah juga melakukan evaluasi, evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi dari setiap program yang sudah dibuat. Evaluasi ini dibahas pada rapat mingguan. Seperti yang dikatakan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Ambulu sebagai berikut:

“Evaluasi yang diterapkan oleh kepala sekolah ya setiap mengadakan rapat selalu ada evaluasi untuk mengetahui apakah program yang telah kami buat telah berjalan dengan lancar.”⁷²

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ini, dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan oleh bapak Abdul Afif selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Ambulu digunakan untuk mengetahui keberhasilan pendidikan karakter siswa melalui Pembinaan Ibadah Shalat yaitu evaluasi yang bersifat kualitatif berupa observasi. Observasi yang dilakukan adalah mengamati sikap dan perilaku keseharian siswa disekolah maupun diluar sekolah dalam berinteraksi dengan sesama, guru, warga sekolah yang lain dan masyarakat.

⁷¹ Abdul afif, Wawancara, 21 Maret 2022

⁷² Moh Zaeni, diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2022

Evaluasi yang dilakukan menekankan pada penilaian tindakan berupa observasi atau pengamatan terhadap sikap dan perilaku keseharian siswa yang dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan kegiatan ini. Hal ini merupakan upaya pembina untuk menentukan baik atau buruk, efektif atau tidaknya program, proses, dan hasil. Dari pembentukan, penguatan serta pembinaan karakter siswa sehingga dapat diambil keputusan bahwa media pembelajaran yang dimaksud dilanjutkan atau diperbaiki

Buku kejujuran sebagai media monitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah dan juga lingkungan rumah khususnya berkaitan dengan pelaksanaan shalat fardhu. Penggunaan buku kejujuran dalam mendisiplinkan shalat fardhu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ambulu, Jember tidak terlepas dari adanya faktor penunjang dan faktor penghambat, sebagaimana uraian berikut ini:

a. Faktor Penunjang

Penggunaan buku kejujuran shalat fardhu pada siswa SMP Negeri 1 Ambulu, dapat terlaksana dengan baik karena adanya beberapa faktor pendukung, yaitu:

- 1) Ketersediaan siswa untuk mengisi buku kendali

Factor pendukung utama yang menentukan keberhasilan dalam pengisian penggunaan buku kendali untuk mendisiplinkan

pelaksanaan shalat fardhu pada siswa Kelas IX adalah siswa Kelas IX itu sendiri. Hal ini dikarenakan tanpa kesediaan siswa untuk mengisi buku kejujuran tidak mungkin penggunaan buku kejujuran pelaksanaan shalat fardhu pada siswa dapat berhasil. Siswa lah yang harus mengisi sendiri buku kendali kedisiplinan pelaksanaan shalat fardhu sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

2) Kerjasama dengan Kepala Sekolah dan Guru

Kerja sama dengan kepala Sekolah dan guru SMP N 1 Ambulu juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan penggunaan buku kejujuran untuk mendisiplinkan pelaksanaan shalat fardhu pada siswa Kelas IX. Hal ini karena tanpa adanya kerja sama dengan kepala sekolah dan guru, maka akan sulit bagi peneliti untuk dapat menerapkan buku kejujuran pelaksanaan shalat fardhu kepada siswa kelas IX SMP N 1 Ambulu Jember.

Kepala sekolah berperan dalam hal pemberian izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Ambulu Jember, sedangkan guru sangat membantu peneliti dalam memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan pengisian buku kejujuran pelaksanaan shalat fardhu.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala penggunaan buku kejujuran terkait dengan pendisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat fardhu di luar sekolah yang paling pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kesediaan orang tua atau wali siswa mengawasi pengisian buku kejujuran.

Kedisiplinan merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannyadapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral, pelanggaran- pelanggaran nilai moral yang dilakukan anak sekarang ini dipandang sebagai perwujudan rendahnya disiplin ilmu agama pada anak. Disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan agama pertama ialah dalam keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Berkaitan dengan pengisian buku kejujuran sholat fardhu pada siswa kelas IX SMP N 1 Ambulu Jember, tentunya orang tua berperan dalam mengawasi pelaksanaan sholat fardhu siswa saat berada di rumah. Hal ini tentunya juga turut menentukan terhadap keberhasilan penggunaan buku kejujuran dalam peningkatan kedisiplinan sholat fardhu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua orang tua/ wali siswa mampu mengawasi secara penuh pelaksanaan shalat fardhu anaknya selama berada dirumah

yang disebabkan ada sebagian orang tua/wali siswa yang tidak selalu berada di rumah, sehingga si orang tua/ wali siswa memberikan kepercayaan secara penuh kepada si anak untuk mengisi sendiri buku kejujuran shalat fardhu

Pada kelas IX buku kejujuran pelaksanaan shalat fardhu wajib diisi oleh siswa, namun orang tua / wali siswa juga berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap siswa saat siswa melaksanakan shalat fardhu dan kemudian mengisi buku kejujuran pelaksanaan shalat fardhu artinya orang tua terlibat dalam mengawasi siswa saat melaksanakan shalat fardhu di rumah. Namun pada pelaksanaannya ada sebagian orang tua yang tidak bersedia melakukan pengawasan dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah karena orang tua / wali siswa tersebut harus bekerja dari pagi hingga jam 5 sore, sehingga hanya mampu mengawasi pelaksanaan shalat fardhu untuk shalat magrib, shalat

isyah dan shalat subuh sehingga untuk shalat zuhur dan ashar biasanya hanya diisi berdasarkan pengakuan atau kejujuran dari siswa yang menjadi objek penelitian.

2) Keterlambatan pengumpulan Buku Kendali yang sudah diisi

Kendala lain yang ditemui oleh peneliti adalah saat mengumpulkan buku kejujuran dari siswa karena ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan buku kejujuran yang sudah diisi dengan berbagai alasan, mulai dari alasan lupa, atau

belum mengumpulkan buku kejujuran melaksanakan sholat fardhu karena buku kejujurannya belum mendapatkan tanda tangan dari orang tua /wali siswa bersangkutan bahkan ada yang beralasan bahwa buku kejujuran yang sudah diisi tertinggal di rumah

Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penemuan Penelitian
1	Perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?	Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwasanya Perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran di SMP Negeri 1 Ambulu Jember diantaranya: a) Menentukan tujuan penerapan media buku kejujuran. b) Menentukan rencana pembelajaran media buku kejujuran.
2	Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?	Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwasanya Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember diantaranya: a) Media yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat. b) Penerapan media buku kejujuran dilaksanakan dengan metode penugasan.
3	Evaluasi Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?	Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwasanya evaluasi Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember diantaranya: Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat yaitu evaluasi yang bersifat kualitatif berupa observasi.

C. Pembahasan Temuan

Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Setelah hasil-hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan penelitian, maka pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember yang mencakup beberapa hal, yaitu tentang perumusan dasar dan tujuan pembelajarannya, penerapan pembelajarannya dan evaluasi pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian. Dapat diketahui bahwa Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember dilaksanakan dengan baik dan praktis. Setelah data disajikan dan dianalisis maka selanjutnya akan dipaparkan temuan-temuan data yang telah ditemukan selama penelitian di lapangan. Pembahasan di paparkan berdasarkan pada fokus penelitian yang telah di rumuskan sebagai berikut:

- 1. Perumusan Dasar dan Tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember**
 - a. Tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rumusan dasar penerapan media buku kejujuran dilakukan untuk mengatasi adanya permasalahan-permasalahan yang ada dan untuk mempermudah jalannya proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Terkait dengan perencanaan pembinaan ibadah shalat dengan media buku kejujuran dilakukan dengan cara menentukan tujuan Penerapan Media Buku Kejujuran yaitu sebagai tempat untuk mengembangkan diri bagi peserta didik, melatih kedisiplinan peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid bahwa:

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁷³

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat Abdul Majid dengan perencanaan pembinaan ibadah shalat seperti penerapan media pembelajaran. Guru harus mengetahui karakteristik setiap siswa, baik dalam hal sikap, kedisiplinan, dan segala aspek yang mendukung . Di samping itu, Guru juga menganalisis kebutuhan siswa seperti sarana belajar dan media pembelajaran agar kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Rencana pembelajaran media buku kejujuran.

Berdasarkan analisis data diatas dapat dijelaskan bahwa rencana pembelajaran media buku kejujuran dibuat bertujuan untuk

⁷³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 92.

meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua dan kondisi lingkungan sekolah. Media yang digunakan berupa kegiatan untuk membentuk dan memperkuat kedisiplinan siswa dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan serta untuk mencapai tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Menurut Suharsimi A.K., yang dimaksud dengan program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.⁷⁴

Berdasarkan teori tersebut, media buku kejujuran sesuai dengan tujuan yang hendak di capai yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembinaan ibadah shalat.

2. Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

Berdasarkan analisis diatas dapat dijelaskan bahwa Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember dilaksanakan setiap hari dengan pengawasan orang tua. Selama penerapan media buku kejujuran berlangsung akan ada penilaian pada hari sabtu setiap minggunya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

⁷⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 286-287.

a. Media yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat.

Berdasarkan analisis diatas dapat dijelaskan bahwa media yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat adalah Buku kejujuran dalam konteks ini adalah buku kendali dalam mendisiplinkan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu didalam kehidupan sehari-harinya agar menjadi terbiasa menjalankan shalat fardhu saat diluar jam sekolah. Seperti sebagai media pengontrol disiplin siswa, Sebagai media pembelajaran disiplin pelaksanaan shalat fardhu siswa, Sebagai media penghubung antara siswa, orang tua dan guru.

b. Penerapan media buku kejujuran.

Berdasarkan analisis diatas dapat dijelaskan bahwa media yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembinaan ibadah shalat adalah media cetak. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad mengenai media berbasis cetakan yaitu:

Media berbasis cetakan adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Teks berbasis cetakan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan saat merancang, yaitu: konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, penggunaan spasi kosong.⁷⁵

3. Evaluasi Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

⁷⁵ Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 79.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasanya evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembentukan karakter dan penguatan karakter siswa melalui pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember yaitu evaluasi yang bersifat kualitatif berupa observasi. Observasi yang dilakukan adalah mengamati sikap dan perilaku keseharian siswa disekolah dalam berinteraksi dengan sesama siswa maupun guru.

Evaluasi menggunakan teknik observasi yaitu guru berinteraksi dengan siswa baik didalam maupun luar lapangan untuk melihat dan mendengar apa yang diperbuat oleh siswa. Adapun syarat-syarat observasi yakni: adanya objek khusus, adanya tujuan yang mengarahkan pokok-pokok yang diobservasi, membuat catatan khusus.⁷⁶

Evaluasi pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa dan dalam jangka waktu 2 semester berkenaan dengan proses dan hasil penerapan media buku kejujuran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Marzuki mengenai pentingnya melakukan evaluasi, yakni:

⁷⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 27.

Evaluasi merupakan proses penting yang harus dilakukan dalam setiap program, termasuk dalam pembinaan karakter siswa di sekolah. Evaluasi ini terkait dengan keberhasilan program pengembangan kultur akhlak mulia bagi siswa atau bisa juga terkait dengan keseluruhan program pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah.⁷⁷

Evaluasi yang dilakukan guru menekankan pada penilaian di buku kejujuran tindakan berupa observasi atau pengamatan juga tetap dilakukan terhadap sikap dan perilaku keseharian siswa yang agar dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran. Hal ini merupakan upaya guru untuk menentukan baik atau buruk, efektif atau tidaknya media, proses dan hasil, serta penguatan karakter siswa sehingga dapat diambil keputusan bahwa penerapan media yang dimaksud dilanjutkan atau diperbaiki.

Ada 3 komponen yang menjadi penilaian yang dilakukan guru, kemudian dari komponen-komponen ini akan ditemukan hasil suatu media pembelajaran dan kemudian hasil ini akan dicantumkan dalam nilai rapor siswa. Adapun komponen-komponen tersebut yaitu:

1. Buku Kejujuran Guru menilai disiplin siswa dalam pembinaan ibadah salat melalui buku kejujuran yang di dalamnya terdapat ceklis dan tanda tangan orang tua serta guru

⁷⁷ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 114.

2. Kepribadian siswa. Guru melihat sikap dan perilaku keseharian siswa, sebagaimana cara siswa berinteraksi dengan temannya, guru-guru, dan seluruh warga sekolah.
3. Disiplin siswa dalam mengikuti ibadah shalat di sekolah. Guru melihat dari tingkat partisipasi keaktifan siswa dalam ibadah shalat di sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang *“Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat Siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Kabupaten Jember tahun pelajaran 2022/2023”*. Terhadap seluruh data tentang bagaimana penerapan buku kejujuran sebagai media pembelajaran serta hasil pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan tujuan dilakukan dengan cara memikirkan secara matang antara kepala sekolah dan guru yang dirancang dalam proses media pembelajarannya sehingga tujuan bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Penerapan Buku kejujuran dilaksanakan rutin setiap hari dirumah dengan pengawasan orang tua, untuk di sekolah dilaksanakan hari sabtu pagi sebelum guru datang siswa mengumpulkan di meja guru untuk ditandatangani pak Abdul Afif selaku guru pendidikan agama islam melalui ketua kelas. Saat pulang sekolah buku kejujuran dibagikan kepada siswa. Kemudian, siswa di rumah mencentang shalat yang dilakukan pada buku kejujuran kemudian ditandatangani orang tua untuk memvalidasi shalat lima waktu siswa. Dari berperannya kedua pihak yaitu guru dan orang tua terjalin kerjasama yang baik dalam pembinaan ibadah shalat.

3. Evaluasi Pembinaan ibadah shalat di SMP Negeri 1 Ambulu telah cukup berhasil. Hal ini didukung dengan ketelatenan orang tua atau wali murid sebagai pengawas utama dalam pembinaan ibadah shalat serta guru pendidikan agama islam dalam mengontrol buku kejujuran. Guru selalu memberikan motivasi serta tindakan tegas pada siswa yang kurang rajin mengumpulkan buku kejujuran dan siswa yang tidak melaksanakan shalat lima waktu. Selain itu, faktor orang tua sangatlah penting, hal ini terbukti pada siswa yang rajin merupakan didikan orang tua yang sejak kecil memberikan keteladanan shalat pada anak.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas Pembinaan ibadah shalat ibadah siswa di SMP Negeri 1 Ambulu kab Jember terutama berkaitan dengan Pembinaan ibadah shalat anak, maka perkenankan peneliti memberikan masukan atau saran-saran, kepada:

1. Kepala SMP Negeri 1 Ambulu kab Jember

- a. Memfasilitasi pertemuan wali murid sebagai wadah sosialisasi program buku kejujuran.
- b. Melakukan evaluasi program buku kejujuran bersama guru mata pelajaran secara rutin.
- c. Memfasilitasi adanya tahapan perencanaan indikator keberhasilan shalat siswa berdasarkan pengembangan orientasi Buku Kejujuran kepada siswa agar dapat melakukan shalat dengan baik dan benar sesuai syariat.

- d. Memfasilitasi inovasi Buku Kejujuran dengan ditambahkan konten materi bacaan doa dalam shalat, dan surat-surat pendek.

2. Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Ambulu kab Jember

- a. Memberikan apresiasi sebagai motivasi siswa dalam menjalankan ibadah shalat.
- b. Mengkomunikasikan secara intensif kepada orang tua terkait perkembangan ibadah shalat siswa dalam buku kejujuran.

3. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian

- a. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan metode dan media tepat lebih tepat lagi guna meningkatkan pembinaan shalat siswa.
- b. Melakukan penelitian perbandingan tentang pengaruh guru, pengaruh orang tua dalam hasil pembinaan shalat siswa dalam kelas yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Abdul. 20 Desember 2020, jam 15.40. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Ambulu. Jember
- Al-Ghazali, Imam. 2008. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Cet. Ke-3, Jakarta: Akbar Media.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shiddiqy, 2011. M Hasbi Pedoman Shalat. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Shalat Wajib & Sunnah*, Jakarta: Java Litera.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebeni. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Yuni Setia. 2007. *Birrul Awwal Vs. Birrul Walidain*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Qardhawi, Yusuf. 2002. *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Cet. Ke-2, Bandung: Mizan.
- Rifa'i, Moh. 2016. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang : Karya Toha Putra Semarang.
- Sadiman, Arif S, et.al. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Safrihsyah. 2013. *Psikologi Ibadah dalam Islam*, Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar- Raniry Press.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*, Jakarta; PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

- Sulaiman, Rasjid Fiqh Islam. 2016. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Syarifuddin, Amir. 2003.*Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember.
- Ulfah, Isnatin. 2009. *Fiqih Ibadah*, “Menurut Al-Qur’an, Sunnah dan Tinjauan Berbagai Madzhab”, Yogyakarta: Nadi Offset, 2009),.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 2002.*Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PrenadaMedia Group.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faris Aulia Rahman

Nim : T20161165

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember ” adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Juni 2023



Faris Aulia Rahman
T20161165

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Buku Kejujuran dalam Meningkatkan Pembinaan Ibadah Shalat di SMP Negeri 1 Ambulu Jember	1. Penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat	<p>1. Penerapan media buku kejujuran</p> <p>2. Peningkatan pembinaan ibadah shalat</p>	<p>a. Perumusan dasar dan tujuan media</p> <p>b. Pelaksanaan media</p> <p>c. Evaluasi penerapan media</p> <p>a. Evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala atau waka SMP Negeri 1 Ambulu Jember</p> <p>b. Guru Pendidikan Agama Islam</p> <p>c. Peserta didik</p> <p>d. Orang tua siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Penentuan lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ambulu Jember</p> <p>3. Subjek Penelitian</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru PAI</p> <p>c. Peserta Didik</p> <p>d. Orang Tua Siswa</p> <p>4. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data</p> <p>6. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi teknik</p> <p>b. Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana perumusan dasar dan tujuan penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?</p> <p>2. Bagaimana penerapan media buku kejujuran dalam meningkatkan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi penerapan media buku kejujuran dalam pembinaan ibadah shalat siswa di SMP Negeri 1 Ambulu Jember?</p>

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa dasar perumusan media buku kejujuran
2. Sejak kapan dilaksanakan media buku kejujuran
3. Apa tujuan penggunaan media buku kejujuran
4. Bagaimana penerapan media buku kejujuran
5. Siapa saja yang terlibat dalam proses penggunaan media buku kejujuran
6. Bagaimana jika ada siswa yang melanggar kedisiplinan dalam penerapan media buku kejujuran
7. Apa usaha yang dilakukan kepala sekolah/wakil kepala sekolah serta guru pendidikan agama islam dalam proses penerapan media buku kejujuran
8. Bagaimana evaluasi guru dan kepala sekolah terkait penerapan media buku kejujuran.

- #### 2. Siswa kelas 9 yang mengikuti penggunaan media buku kejujuran
1. Bagaimana respon ketika penerapan media buku kejujuran
 2. Bagaimana jika ada siswa yang melanggar kedisiplinan dalam penerapan media buku kejujuran

3. Orang tua siswa/wali murid kelas 9

1. Bagaimana peran orang tua dalam proses penerapan media buku kejujuran
2. Apa usaha orangtua dalam membantu proses penerapan media buku kejujuran
3. Bagaimana sikap siswa ketika sesudah dan sebelum proses penerapan media buku kejujuran

B. Doumentasi

1. Identitas SMP Negeri 1 Ambulu Jember
2. Proses penerapan media buku kejujuran
3. Data guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana
4. Visi dan misi SMP Negeri 1 Ambulu Jember
5. Dokumen pendukung penerapan media buku kejujuran

C. Observasi

Pengamatan (observasi) yang dilakukan dalam penerapan media buku kejujuran di SMP Negeri 1 Ambulu Jember

1. Kondisi Sekolah SMP Negeri 1 Ambulu
2. Penerapan media buku kejujuran



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0728/In.20/3.a/PP.00.9/09/2020 03 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI I AMBULU
Jln. Kotta Blater No. 05, Andongsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : FARIS AULIA RAHMAN
NIM : T20161165
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Integrasi pembinaan ibadah shalat melalui buku kejujuran di SMP Negeri I Ambulu** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MAROJI, M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AMBULU**

Jalan Kotta Blater 05 Ambulu, Jember 68172 Telepon (0336) 881 583



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/219.a/310.28/20523949/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH. ZAENI, S. Pd, M. Pd
NIP : 19670314 198901 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Ambulu
Alamat : Jalan Kotta Blater 5 Ambulu

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

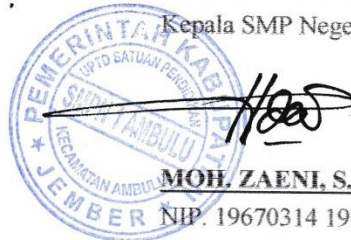
Nama : FARIS AULIA RAHMAN
NIM : T20161165
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Ambulu pada bulan **JANUARI 2022**
Dengan judul **"PENERAPAN MEDIA BUKU KEJUJURAN DALAM MENINGKATKAN
IBADAH SHOLAT SISWA DI SMPN 1 AMBULU JEMBER."**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023







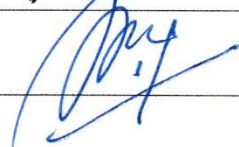
Kepala SMP Negeri 1 Ambulu



MOH. ZAENI, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19670314 198901 1 004

JURNAL PENELITIAN
SMPN 1 AMBULU

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 20-9-2021	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
2	Rabu, 22-9-2021	wawancara Narasumber 1 / Guru Mapel PAI	
3	Rabu, 22-9-2021	wawancara Narasumber 2 / Waka	
4	Senin, 3-1-2022	wawancara Narasumber 3 / Siti Nugraha	
5	Senin, 3-1-2022	wawancara Narasumber 4 / Octaviani Agustini	
6	Rabu, 5-1-2022	wawancara (Narasumber 5) Beni Setyo Budianto	
7	22-Januari-2022	Permohonan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 22 Januari 2022

Kepala Sekolah SMPN 1 Ambulu



(Marojo M. Pd.)

DOKUMENTASI

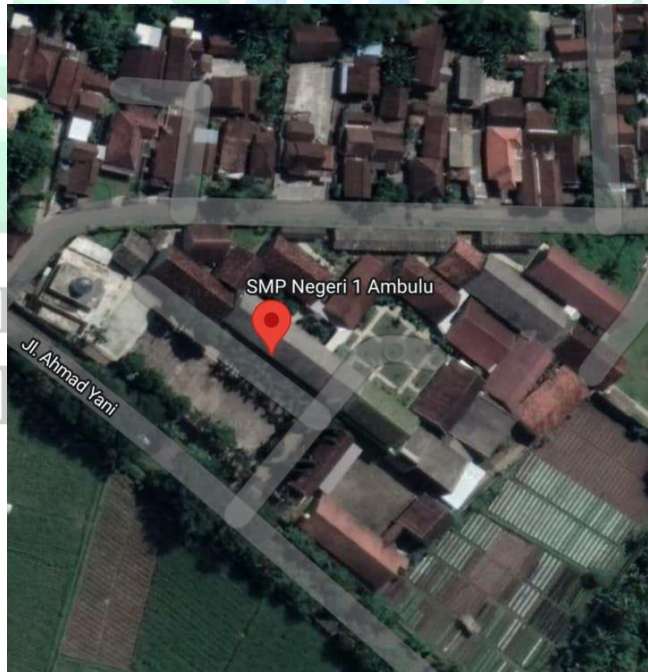
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Guru PAI



UN
KIAI

ERI
ODIQ





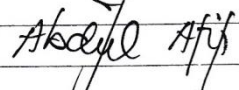
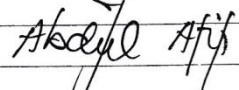

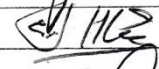

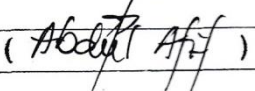
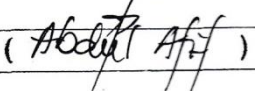



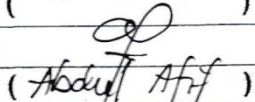
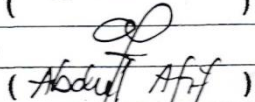
J E M B E R



UNI
KIAI

ERI
ODIQ

BUKU HARIAN

Nama Imam / Khotib Sholat jum'at	Buku harian ini telah saya isi dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan	Tanda tangan dan nama terang a. Orang tua / wali b. Guru pengajar
	Tanda tangan siswa	
		a. _____ (_____)
		b. _____ (_____)
	Tanda tangan siswa	
		a.  (_____)
		b. _____ (_____)
	Tanda tangan siswa	
		a.  ()
		b.  ()
	Tanda tangan siswa	
		a.  ()
		b.  ()
	Tanda tangan siswa	
		a.  ()
		b.  ()

BIODATA PENULIS



Data Pribadi:

Nama Lengkap : Faris Aulia Rahman
NIM : T20161165
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Februari 1998.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Ds Sarimulyo Dsn Rejomulyo rt03/rw01 kec, Cluring,
kab, Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Sarimulyo (2004-2010)
2. SMP Negeri 1 Cluring (2010-2013)
3. SMA Negeri 1 purwoharjo (2013-2016)
4. UIN KHAS Jember (2016-Sekarang)